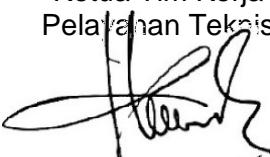




STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

PRODUKSI BIBIT ITIK (SOP.04-PT)

No. Revisi	: 00	Tgl. Efektif	: 01 Oktober 2024
Pelaihari, 01 Oktober 2024			
Dibuat oleh: Ketua Tim Kerja Pelaihari Teknis  <u>Yudi Parwoto, S.Pt</u> NIP. 19730309 200801 1 014		Disetujui oleh: Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak  <u>drh. Samsul Fikar, M.Pt</u> NIP. 19790630 200312 1 001	

DOKUMEN INI ADALAH MILIK:

Balai Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kementerian Pertanian

Dilarang menggandakan dan mendistribusikan tanpa izin dari
Kepala BPTU-HPT Pelaihari



Standar Operasional Prosedur



PRODUKSI BIBIT ITIK

No.Dokumen: SOP.04-PT

No. Revisi: 00

Tanggal Terbit: 01-10-2024

RIWAYAT PERUBAHAN DOKUMEN

No Revisi	Tanggal	Bab	Uraian Perubahan
00	01-10-2024	Seluruh Bab	Dibuat pertama kali

	Standar Operasional Prosedur	
PRODUKSI BIBIT ITIK		
No.Dokumen: SOP.04-PT	No. Revisi: 00	Tanggal Terbit: 01-10-2024

1. Tujuan

- 1.1 Mengatur mekanisme Proses Produksi Bibit Itik di BPTU-HPT Pelaihari dapat berjalan efektif dan efisien.
- 1.2 Menjamin bahwa pelaksanaan Produksi Bibit Itik di BPTU-HPT Pelaihari sesuai Standard Operational Prosedur yang telah ditetapkan.

2. Ruang Lingkup

- 2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) ini hanya berlaku di BPTU-HPT Pelaihari
- 2.2 SOP ini mengatur tentang :
 - 2.2.1 Seleksi Telur
 - 2.2.2 Penetasan Telur
 - 2.2.3 Seleksi DOD

3. Istilah Dan Definisi

- 3.1 Seleksi adalah kegiatan memilih tetua untuk menghasilkan keturunan melalui pemeriksaan dan atau pengujian berdasarkan kriteria dan tujuan tertentu, dengan menggunakan metode atau teknologi tertentu.
- 3.2 Pembibitan adalah kegiatan budidaya untuk menghasilkan bibit ternak untuk keperluan sendiri atau untuk diperjualbelikan.
- 3.3 Starter adalah itik berumur 0-8 minggu.
- 3.4 Grower adalah itik berumur 8-20 minggu.
- 3.5 Layer adalah itik berumur > 20 minggu.
- 3.6 Rekording adalah suatu kegiatan yang meliputi identifikasi, pencatatan produktivitas, pencatatan silsilah, reproduksi dan manajemen.
- 3.7 Setter adalah mesin tetas untuk masa penggeraman (0-24/25 hari).
- 3.8 Hatcher adalah mesin tetas untuk masa tetas/pipping (umur 24/25–28 hari).
- 3.9 Bibit Ternak adalah semua hasil pemuliaan ternak yang memenuhi persyaratan tertentu untuk dikembangbiakkan.
- 3.10 Sexing adalah pemeriksaan ternak untuk menentukan jenis kelamin ternak DOD.

4. Referensi

- 4.1 Pedoman SMMAP (P.SMMAP-BPTU HPT Pelaihari) bagian 8.3, 8.5
- 4.2 SNI 7556-2009 tentang Bibit Induk (*Parent Stock*) Itik Alabio Muda
- 4.3 SNI 7557-2020 tentang Bibit Itik Alabio Meri Umur Sehari/ Muri

	Standar Operasional Prosedur	
PRODUKSI BIBIT ITIK		
No.Dokumen: SOP.04-PT	No. Revisi: 00	Tanggal Terbit: 01-10-2024

- 4.4 SNI 7559-2009 tentang Bibit Induk (*Parent Stock*) Itik Mojosari Muda
- 4.5 SNI 7558-2020 tentang Bibit Itik Mojosari Meri Umur Sehari/ Muri
- 4.6 Kepmentan No 2921 Tahun 2011 Tentang Penetapan Rumpun Itik Alabio
- 4.7 Kepmentan No 2837 Tahun 2012 Tentang Penetapan Rumpun Itik Mojosari
- 4.8 Kepmentan No 10 Tahun 2020 Tentang Penetapan Rumpun Itik PMp Agrinak

5. Penanggung Jawab

Ketua Tim Kerja Pelayanan Teknis

6. Pihak Terkait

- 6.1 Penanggung Jawab Itik
- 6.2 Pengelola Penetasan dan Pelaksana Penetasan
- 6.3 Fungsional Medik Veteriner/Paramedik Veteriner/Pengawas Bibit Ternak/Pengawas Mutu Pakan
- 6.4 Pelaksana Pemeliharaan Layer

7. Dokumen Terkait

- 7.1 Instruksi Kerja Seleksi Telur (IK.01.04-PT)
- 7.2 Instruksi Kerja Penetasan Telur (IK.02.04-PT)
- 7.3 Instruksi Kerja Seleksi DOD (IK.03.04-PT)

8. Ketentuan Umum

- 8.1 Proses produksi bibit itik mengacu kepada Pedoman Pembibitan Itik Lokal Yang Baik
- 8.2 Seleksi itik alabio muda mengacu pada SNI 7556-2009 tentang Bibit Induk (*Parent Stock*) Itik Alabio Muda
- 8.3 Seleksi itik alabio meri mengacu pada SNI 7557-2020 tentang Bibit Itik Alabio Meri Umur Sehari/ Muri
- 8.4 Seleksi itik mojosari meri mengacu pada SNI 7558 - 2020 tentang Bibit Itik Mojosari Meri Umur Sehari/ Muri
- 8.5 Seleksi itik Mojosari muda mengacu pada SNI 7559 - 2009 tentang Bibit Induk (*Parent Stock*) Itik Mojosari Muda